

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian tulisan ini adalah kepada seluruh masyarakat Di Kota Samarinda yang bekerja sebagai karyawan swasta.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam proposal ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Samarinda yang bekerja sebagai pegawai swasta. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari masyarakat Samarinda yang bekerja sebagai karyawan swasta.

2. Teknik Penentuan Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Lemeshow dan untuk pengambilan sampelnya menggunakan accidental sampling. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Lemeshow (Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, 1997). Pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan pada penelitian ini jumlah karyawan swasta yang ada di Kota Samarinda tidak diketahui. Berikut adalah rumus Lemeshow yang digunakan pada penelitian ini:

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Skor Z pada tingkat kesalahan 5% =

$Z_{0,05/2} = Z_{0,025} = 1,96$ (didapatkan dari tabel Z)

P = Proporsi maksimal estimasi = 0,5

α = Tingkat kesalahan 5 % = 0,05

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 P (1 - P)}{\alpha^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{(3,842)(0,25)}{0,0025}$$

$$n = \frac{0,9605}{0,0025}$$

$$n = 384,2 \approx 385$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus Lemeshow diatas, didapatkan jumlah sampel 385, artinya, jumlah sampel minimal pada penelitian ini sebaiknya sekurang-kurangnya 385 responden.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini diperoleh indikator variabel yang akan diukur. Berikut ini yang akan disajikan tabel definisi operasional variabel beserta indikator dan skala pengukurannya, adalah berikut dibawah ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Karakteristik Individu (x)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat 2. Sikap terhadap diri sendiri 3. Kebutuhan individual 4. Kemampuan dan kompetensi 5. Pengetahuan tentang pekerjaan 6. Emosi <p>Ardana dkk (2012:31)</p>	Skala Likert
Konflik Interpersonal (x)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan kerjaan 2. Banyaknya tuntutan tugas 3. Kurangnya kebersamaan keluarga 4. Sibuk dengan pekerjaan 5. Konflik komitmen dan tanggung jawab perusahaan 	Skala Likert

Gary Howard & Heather H.

Donofrio (dalam Roboth,

2015)

Job Insecurity (x)

1. Usia
2. Gender
3. Kepribadian
4. Sosial Ekonomi
5. Tipe Kontrak
6. Dukungan Sosial

Skala Likert

Sverke, dkk (2006)

Stres Kerja (z)

1. Beban kerja yang sulit dan berlebihan
2. Tekanan dan sikap pimpinan yang kurang adil dan tidak
3. Waktu dan peralatan kerja yang kurang memadai
4. Konflik antara pribadi dengan pimpinan atau kelompok kerja
5. Beban jasa yang terlalu rendah

Skala Likert

Hasibuan (2012:204)

Kinerja Karyawan (y)	1. Kualitas	Skala Likert
	2. Kuantitas	
	3. Ketetapan waktu	
	4. Efektivitas	
	5. Kemandirian	
	6. Komitmen Kerja	
(Robbins (2006:260))		

E. Jenis dan Sumberdata

- Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data di lapangan langsung oleh karena itu data primer disebut juga sebagai data pertama atau data mentah. Data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan.

- Sumberdata

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data hasil dari kuisisioner. Kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuisisioner dapat dianggap sebagai

wawancara tertulis. Cara ini dapat dilakukan dengan tatap muka, melalui telepon, komputer atau bahkan pos.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan pihak peneliti untuk dapat mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang mereka ambil. Prosedur ini sangat penting supaya data yang akan didapatkan dalam sebuah penelitian berbentuk data yang utuh, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner dengan skala likert.

Tabel 3. 2 Skala Likert Variabel

Keterangan	Beban Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur/path analysis. Dengan menggunakan analisis ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh Karakteristik Individu, Konflik Interpersonal, dan Job Insecurity terhadap kinerja karyawan melalui stres kerja.